

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Metode Al-Qasimi dalam Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah *Tahfizhul Qur'an* Al-Ikhlas Kertosono

Madrasah Diniyah *Tahfizhul Qur'an* Al-Ikhlas Kertosono merupakan pendidikan Islam tingkat dasar dan menengah (mulai usia TK sampai SMA) yang ikut berupaya melahirkan generasi Islam yang *sholih-sholihah*, *hafizh-hafizhah*, bertaqwa, cerdas dan berakhlakul karimah. Terdapat beberapa program pendidikan di madrasah ini, diantaranya menulis, membaca dan menghafal Al-Qur'an, aqidah, ibadah, doa-doa, hadits dan adab/akhlak. Program pendidikan ini secara bergantian dilaksanakan bersamaan dengan program *tahfidz*.

Pelaksanaan program *tahfidz* di Madrasah Diniyah *Tahfizhul Qur'an* Al-Ikhlas Kertosono adalah setiap hari Senin sampai Jum'at dengan pembagian dua waktu yaitu 15.30-17.00 dan 18.00-19.30. Pembelajaran program *Tahfizhul Qur'an* dilaksanakan di Masjid Al-Ikhlas. Masjid Al-Ikhlas inilah yang dijadikan sebagai Madrasah Diniyah *Tahfizhul Qur'an* Al-Ikhlas Kertosono.⁹⁸

Tahap-tahap yang dilakukan saat menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *Al-Qasimi* adalah (1) *ustadz* atau *ustadzah* membacakan ayat yang akan dihafalkan oleh masing-masing santri, (2)

⁹⁸ Dokumen Madrasah Diniyah *Tahfizhul Qur'an* Al-Ikhlas Kertosono.

santri menirukan sebagaimana yang dicontohkan *ustadz* atau *ustadzah*, dua langkah ini dilakukan berkali-kali minimal tiga kali, (3) santri mengulangi lagi beberapa kali minimal tiga kali, (4) santri mengulang-ulang sendiri sampai benar-benar hafal dan ringan membacaknya, (5) santri menyetorkan hasil hafalan di pertemuan berikutnya.⁹⁹

2. Evaluasi Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah *Tahfizhul Qur'an Al-Ikhlas Kertosono*

Pada prakteknya, evaluasi dilakukan setiap hari kepada santri yang akan menambah hafalan baru. Artinya, para santri harus mengulang hafalannya terlebih dahulu sebelum menambah hafalan baru. Hal ini dilakukan berurutan sesuai paket tiga jilid. Apabila pada jilid 1 para santri sudah selesai menghafalkan, maka boleh melanjutkan ke jilid dua dengan syarat mengulang keseluruhan dari hafalan pada jilid 1, dan seterusnya.¹⁰⁰

Dalam penerapan metode *Al-Qasimi* terdapat program yang harus diselesaikan oleh santri yaitu menyelesaikan paket tiga jilid. Santri yang mengikuti pendidikan di Madrasah Diniyah *Tahfizhul Qur'an Al-Ikhlas Kertosono* mulai dari usia Taman Kanak-Kanak sampai usia Sekolah Menengah Atas. Penempatan buku paket disesuaikan dengan usia santri dan kemampuan santri saat menghafalkan Al-Qur'an. Paket tiga jilid ini berfungsi sebagai buku pegangan santri ketika menghafal Al-Qur'an. *Ustadz* memberikan nilai hafalan dan catatan terhadap hasil hafalan di

⁹⁹ Observasi, di Madrasah Diniyah *Tahfizhul Qur'an Al-Ikhlas Kertosono*, Nganjuk 9 April 2018.

¹⁰⁰ Ibid.

buku tersebut. Selain itu, penggunaan buku ini adalah ketika beberapa santri beranggapan bahwa dirinya telah mampu mencapai pada suatu hafalan dapat dibuktikan dengan menunjukkan buku paket tersebut.

Program *Tahfizhul Qur'an* yang telah diselenggarakan oleh Madrasah Diniyah *Tahfizhul Qur'an* Al-Ikhlas Kertosono dimulai dengan menghafalkan juz ke-30. Paket tiga jilid inilah yang di dalamnya terdapat surat-surat juz 30. Setelah santri selesai menghafalkan paket tiga jilid atau juz 30, selanjutnya santri diperbolehkan melanjutkan hafalan juz ke-29, juz ke-28, juz 27 kemudian juz 1 dan seterusnya. Penilaian santri ketika sudah memasuki juz 29 sudah berbeda lagi dengan yang ada di buku paket tiga jilid. Para santri yang sudah mulai menghafalkan juz 29, juz 28 dan seterusnya tidak dinilai lagi dalam buku paket. Santri diperbolehkan menambah hafalannya sendiri dengan catatan tetap menyetorkan hafalan-hafalan sebelumnya, sebelum menghafal ayat baru.¹⁰¹

3. Prestasi Santri dalam Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah *Tahfizhul Qur'an* Al-Ikhlas Kertosono

Prestasi santri selama menghafalkan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah *Tahfizhul Qur'an* Al-Ikhlas Kertosono dengan menggunakan metode *Al-Qasimi* menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu. Prestasi tersebut dapat dilihat melalui buku jilid santri. Sebagaimana hasil observasi, peneliti membuktikan ungkapan kepala madrasah mengenai

¹⁰¹Ibid.

progress santri yang selalu signifikan dari waktu ke waktu. Aspek kuantitas hafalan santri memang mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan lagi dengan adanya beberapa santri yang hampir menyelesaikan ketiga buku jilid dan mulai memasuki Juz 29 untuk melanjutkan hafalan.

B. Saran

1. Kepada Kepala Madrasah

Hendaknya kepala madrasah mengembangkan dan meningkatkan lagi program pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *Al-Qasimi*, agar dapat mencetak santri Ahlul Qur'an yang lancar, baik dan benar.

2. Kepada Ustadz/Ustadzah

Hendaknya *Ustadz/Ustadzah* dapat meningkatkan mutu pengajarannya kepada santri dan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar, selain itu juga terus memotivasi santri agar para santri dapat menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh serta kelak menjadi santri *hafidz/hafidzah* yang mampu mengamalkan apa yang telah didapatnya.

3. Kepada para santri *tahfidz*

Hendaknya santri lebih aktif lagi dalam belajar menghafal Al-Qur'an dan mengkaji maknanya, pandai memanfaatkan waktu dan mampu mencari solusi dari permasalahannya dalam menghafalkan Al-Qur'an, agar kelak

mampu menjadi *hafidz/hafidzah* yang bisa diharapkan oleh semua pihak sebagai penerus perjuangan Islam dan mampu mengamalkan dan mengajarkan apa yang telah diperolehnya dalam menghafal dan mengkaji Al-Qur'an.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi atau telaah pustaka untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan penerapan metode *Al-Qasimi* dalam menghafal Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz Ahsin Wijaya. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Hafidz, Abu Hurri Al-Qasimi. 2010. *Cepat dan Kuat Hafal Juz 'Amma: Metode Al-Qasimi dapat Dipraktekkan untuk Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Al-Hurri Media Qur'anuna.
- Al-Kandahlawi, Maulana Muhammad Zakariyya Rah.a. diterjemahkan oleh Tim Penerjemah Kitab Fadilah Amal Masjid Jami' Kebon Jeruk Jakarta. 2011. *Kitab Fadhilah A'mal*. Yogyakarta: As-Shaff.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 2000. *Bagaimana Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Qur'an dan terjemahan.
- Andi, Prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- An-Nawawi, Imam. 2001. *Adab dan Tata Cara Menjaga Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Arifin, Imron. 1993. *Kepemimpinan Kyai: Kasus Pondok Pesantren Tebuireng*. Malang: Kalimasahada Press.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- As-sirjani, Raghib dan Muhsin, Abdul. 2013. *Orang Sibukpun bisa Hafal Al-Qur'an*. PQS Publishing.
- Badwilan, Ahmad Salim. 2012. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.
- Buku Jilid Madrasah Diniyah *Tahfizhul Qur'an* Al-Ikhlas Kertosono.
- Bungin, Burhan (Ed). 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdu, Ghullam dan Agustina, Lisa. 2011. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Pesta Belajar IPA di Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Herry Bahirul Amali. 2012. *Agar Orang Sibuk bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pro-U media.
- Kountur, Ronny. 2004. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta:PPM.
- Makhyaruddin, Deden M. 2013. *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Mizan Publika.
- Moleong, Lexy J.. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Nomer 39 tahun 2006 tentang Evaluasi.

- Ramayulis. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ratnawati, Mila. 1996. "Hubungan antara Persepsi Anak terhadap Suasana Keluarga, Citra Diri dan Motif Berprestasi dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Ta'miriyah Surabaya", *Jurnal Anima*.
- Rauf Abdul Aziz Abdul. 2004. *Kiat Sukses menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Syamil Cipta Media.
- Rouf, Abdul Aziz Abdur. 2004. *Membangun Kepribadian Qur'ani Tarbiyah Syakhsyah Qur'aniyah*. Jakarta: Globalmedia Cipta.
- Sa'dulloh. 2011. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 20016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Thaib, Eva Nauli. 2013. "Hubungan antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional", *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tjundjing, Sia. 2001. "Hubungan antara IQ, EQ dan QA dengan Prestasi Studi pada Siswa SMU", *Jurnal Anima*.
- Zamani, Zaki dan Maksum, Muhammad Syukron. 2009. *Menghafal Al-Qur'an itu Gampang!*. Yogyakarta: Mutiara Media.